



Available online at : <http://jurnal.utu.ac.id/JIMSI>

## JIMSI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi

| ISSN (Print) 2807-9345 | ISSN (Online) 2801-7989 |

# POLA PRODUKSI BERITA PADA WEBSITE www.acehbaratdayakab.go.id SEBAGAI MEDIA INFORMASI HUBUNGAN MASYARAKAT PEMERINTAHAN ACEH BARAT DAYA

Pusvita<sup>1</sup>, Fiandy Mauliansyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan IlmuKomunikasi, FakultasIlmusosial dan IlmuPolitik, Universitas Teuku Umar

<sup>2</sup>Jurusan IlmuKomunikasi, FakultasIlmusosial dan IlmuPolitik, Universitas Teuku Umar

<sup>1</sup> [pusvita14062000@gmail.com](mailto:pusvita14062000@gmail.com)

<sup>2</sup> [fiandymauliansyah@utu.ac.id](mailto:fiandymauliansyah@utu.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui secara mendalam peranan tentang Penggunaan Website Sebagai Media Informasi Pemerintahan Aceh Barat Daya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kualitatif. Sumber penelitian ini berasal dari studi lapangan, jurnal, dan artikel yang terkait. Hasil penelitian penelitian menemukan bahwa kendala seperti kurangnya staf dari Dinas Pariwisata yang memiliki kemampuan mengelolah sistem informasi website dan website [www.acehbaratdayakab.go.id](http://www.acehbaratdayakab.go.id) dikelolah oleh Dinas Pemerintahan Aceh Barat Daya sehingga informasi yang dapat dimuat di dalam website sangat terbatas. Informasi pariwisata yang sangat sedikit membuat wisatawan lebih tertarik mencari informasi di media lain. Media sosial berupa Facebook dan Instagram lebih berperan aktif sebagai media informasi dari pada website, dan media cetak berupa brosur menjadi media alternatif tersendiri yang dapat membantu bidang promosi Pemerintahan Aceh Barat Daya..

**Kata Kunci:** website, media, pemerintah

### Abstract

The purpose of this study is to know in depth the role of the use of the website as a medium of information for the Southwest Aceh government. The type of research used in this research is qualitative. The sources of this research come from field studies, journals, and related articles. The results of the study found that obstacles such as the lack of staff from the Tourism Office who had the ability to manage website information systems and the website [www.acehbaratdayakab.go.id](http://www.acehbaratdayakab.go.id) was managed by the Southwest Aceh Government Service so that the information that could be contained on the website was very limited. Very little tourism information makes tourists more interested in looking for information in other media. Social media in the form of Facebook and Instagram play more active roles as information media than websites, and print media in the form of brochures is a separate alternative media that can help the promotion of the Southwest Aceh Government.

**Keywords:** website, media, government

## PENDAHULUAN

Saat ini telah banyak instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang berinisiatif memberikan informasi melalui jaringan komunikasi dan informasi dalam bentuk situs web begitu juga Pemerintah Aceh Barat Daya, Pada dasarnya kegiatan yang dilakukan Bagian Pengolahan Data Elektronik melalui media website merupakan cara untuk menunjukkan eksistensi dari Pemerintah Aceh Barat Daya kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh Pemerintah Aceh Barat Daya melalui website yang dapat diakses oleh siapa dan kapan saja. Hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat untuk memperoleh informasi secara cepat dan mudah, di mana saat ini informasi telah menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat, karena informasi memiliki peran yang sangat penting dan menentukan untuk mencapai suatu tujuan. Melalui media online website, Pemerintah Aceh Barat Daya mengharapkan adanya interaksi dari masyarakat, memberi masukan berupa kritikan dan saran kepada pemerintah melalui jaringan online yang sudah disediakan

Pertumbuhan pesat internet sudah mendesak tumbuhnya penerbitan internet (electronic publishing) ialah publikasi bermacam karya lewat web web. Web kerap pula diucap website serta bisa dimaksud sesuatu kumpulan- kumpulan taman yang menunjukkan bermacam berbagai data bacaan, foto diam ataupun bergerak, video ataupun gabungan dari seluruhnya. Web ialah taman web sistem data yang bisa diakses secara kilat, dimana saja serta kapan saja. Masing- masing lembaga pemerintahan daerah maupun

kabupaten telah memiliki suatu media penyampaian informasi secara luas. Sejalan dengan itu, peran dan guna pemerintah dalam rangka mensosialisasikan kebijakan dan informasi yang kilat sangat mutlak diperlukan, salah satu sangat tidak sering yang diperlukan ialah dengan membuat suatu website.

Web ialah media baru yang telah tumbuh dengan pesat serta jadi media data yang relevan untuk sesuatu lembaga pemerintahan, dengan terdapatnya web, data komunikasi antar pemerintah serta warga jadi sangat kilat. Kedatangan web pula dimanfaatkan oleh pemerintah kabupaten Aceh barat energi dalam mengantarkan data kepada bermacam lembaga pemerintahannya lewat web websitenya ialah [www.acehbaratdayakab.go.id](http://www.acehbaratdayakab.go.id). dalam perihal ini penyampaian data tidak senantiasa efektif diprediksi diakibatkan data yang di bagikan tidak senantiasa pembaharuan, tetapi menu penyajian data menimpa kebijakan- kebijakan pemerintahan serta kegiatan- kegiatan pemerintahan dan data tentang kegiatan dalam melaksanakan tugas- tugas ataupun kewajiban- kewajiban pemerintah kabupaten telah cukup baik.

Dari pengamatan awal peneliti, bahwa Pemerintah Kabupaten Aceh barat daya khususnya Dinas Pemerintahan Aceh Barat Daya kurang memanfaatkan website sebagai media informasi ., padahal sementara itu apabila disesuaikan dengan salah satu tugas serta fungsi Dinas Pemerintahan Aceh Barat Daya yaitu mempromosikan ., memerlukan media penyampaian informasi secara luas dan cepat. Menu Penyajian informasi yang dikemas di dalam website bisa diakses

selama 24 jam sehingga dapat dilihat, dan diketahui oleh orang banyak. Kajian berikutnya dapat diperdalam pada tahapan ilmiah. Buat seperti itu aku selaku periset mau sekali mendalami tentang gimana pemanfaatan web selaku media penyampaian data dan apakah penggunaan website sebagai media informasi Dinas Pemerintahan Aceh Barat Daya sudah berjalan dengan efektif.

## **TEORI NEW MEDIA**

Teori new media merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa new media merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media dari konvensional ke era digital

Dalam teori new media, terdapat dua pandangan yang dikemukakan oleh Pierre Levy, yaitu :

1. Pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang World Wide Web (WWW) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel, dan dinamis, yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat.
2. Pandangan integrasi sosial, yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya, tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana

manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki.

Definisi lain mengemukakan, new media merupakan digitalisasi yang mana sebuah konsep pemahaman mengikuti perkembangan zaman menyangkut teknologi dan sains, dari semula yang bersifat manual menjadi otomatis, dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas. Peneliti menggunakan teori new media karena

[www.acehbaratdayakab.go.id](http://www.acehbaratdayakab.go.id)

memanfaatkan new media berbasis internet untuk berinteraksi dan memperkenalkan [www.acehbaratdayakab.go.id](http://www.acehbaratdayakab.go.id) sebagai media informasi bagi masyarakat aceh barat daya.

Indonesia

## **METODE**

Metode Penelitian yang saya digunakan ialah merupakan tata cara penelitian kualitatif. Informasi yang terkumpul berupa perkata ataupun foto, sehingga tidak menekankan pada angka serta lebih menekankan pada arti (informasi di balik yang teramati). Periset turut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjalin, melaksanakan analisis reflektif terhadap bermacam dokumen yang ditemui di lapangan, serta membuat laporan penelitian secara mendetail.

Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun jumlah informan

sebanyak 2 orang melalui teknik pengambilan informan yaitu nonprobability sampling dengan menggunakan Snowball sampling.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penggunaan Website Sebagai Media Informasi Pemerintahan Aceh Barat Daya**

Media baru merupakan sebutan yang dimaksudkan buat mencakup kemunculan digital, pc, ataupun jaringan teknologi data serta komunikasi di akhir abad ke- 20. Sebagian besar teknologi yang ditafsirkan selaku media baru merupakan digital, kerap kali mempunyai ciri bisa dimanipulasi, bertabiat jaringan, padat, mampat interaktif serta tidak memihak. Secara simpel media baru merupakan media yang tercipta dari interaksi antara manusia, pc serta internet secara spesialnya. Tercantum di dalamnya merupakan website, web, online social network, online forum serta lain- lain yang memakai pc selaku medianya.

Bagi Everet Meter. Rogers( dalam Akbar, 2003: 17- 18) merangkumkan pertumbuhan media komunikasi ke dalam 4 masa. Awal, masa komunikasi tulisan, kedua masa komunikasi cetak, ketiga masa telekomunikasi, serta keempat masa komunikasi interaktif. Media baru merupakan media yang tumbuh pada masa komunikasi interaktif. Pemakaian media baru( web) di sesuatu Organisasi pemerintah yang berbasis kepada Teknologi Data jadi perihal yang sangat berarti pada waktu saat ini. Teknologi Data merupakan sesuatu teknologi yang digunakan buat mengelolah informasi, tercantum memproses, memperoleh, menyusun, menaruh, memanipulasi

informasi dalam bermacam metode buat menciptakan data yang bermutu, ialah data yang relevan, akurat serta pas waktu. Kedudukan serta Guna web untuk lembaga pemerintahan sangat banyak, mulai dari menginformasikan tugas- tugas serta aktivitas buat lembaga pemerintahan itu sendiri sampai buat warga.

Maksudnya disini adalah pemerintahan bisa menginformasikan kepada masyarakat tentang apa saja visi dan misi pemerintahan hingga tugastugas pemerintahan. Yang tujuannya untuk kemajuan pemerintahan tersebut dengan memanfaatkan website pemerintahan sebagai media informasi Pemerintahan Aceh Barat Daya daerah, pemerintah khususnya Dinas Pemerintahan Aceh Barat Daya bisa menginformasikan Pemerintahan Aceh Barat Daya yang berada di daerahnya tersebut, dengan menggunakan website semua informasi berupa Kegiatan pemerintah, bisa dimuat di dalam website bahkan juga video dan gambar-gambar kegiatan pemerintah. Dalam penggunaan website sebagai media informasi, website merupakan media informasi yang memiliki keunggulan dibandingkan media informasi lainnya. Dalam sektor Pemerintahan Aceh Barat Daya, wisatawan sebagai konsumen sangat membutuhkan informasi perihal daerah Pemerintahan Aceh Barat Daya yang akan dikunjunginya. Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan tentang penggunaan website [www.acehbaratdayakab.go.id](http://www.acehbaratdayakab.go.id) sebagai sarana informasi Pemerintahan Aceh Barat Daya di Kabupaten Aceh Barat Daya kurang berperan sebagai media informasi Pemerintahan Aceh Barat Daya daerah. Karena masih banyak kekurangan di website Pemerintah Kabupaten Aceh Barat

Daya khususnya informasi tentang Pemerintahan Aceh Barat Daya. Website Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya digunakan oleh dinas Pemerintahan Aceh Barat Daya hanya sebagai media alternatif bukan sebagai media inti dalam menginformasikan Pemerintahan Aceh Barat Daya yang berada di Kabupaten Aceh Barat Daya.

Karena website tersebut tidak dikelola langsung oleh Dinas Pemerintahan Aceh Barat Daya, informasi yang dapat disajikan di dalam website tersebut sangatlah terbatas, sehingga manfaat yang bisa didapatkan dari penggunaan website [www.acehbaratdayakab.go.id](http://www.acehbaratdayakab.go.id) sangatlah sedikit. Padahal kalau dilihat dari fungsi website secara keseluruhan, yaitu informasi yang bisa diakses melalui website bisa dimana saja dan kapan saja dan juga bisa memuat informasi berupa teks, gambar, dan video menjadi suatu keunggulan bagi suatu instansi pemerintahan khususnya dalam bidang media informasi Pemerintahan Aceh Barat Daya

### **Pola Produksi**

Di era digital seperti sekarang ini keberadaan website sangat menunjang instansi pemerintahan dengan begitu masyarakat dapat menerima informasi-informasi terkini yang diperlukan. Peran website di suatu instansi pemerintahan ada yang efektif dan ada yang tidak, khususnya di bidang informasi pemerintahan Aceh Barat Daya. Dunia pemerintahan Aceh Barat Daya merupakan salah satu sektor penghasilan devisa yang memiliki potensi cukup besar untuk dikembangkan. Sektor pemerintahan Aceh Barat Daya saat ini mengalami

perkembangan yang sangat pesat seiring dengan makin meningkatnya kebutuhan akan pemerintahan Aceh Barat Daya karena sangat erat dengan kehidupan masyarakat yang modern. Oleh karena itu kemajuan teknologi informasi sangat penting digunakan sebagai sarana informasi dan promosi. Meski begitu peran website sebagai media informasi pemerintahan Aceh Barat Daya ada yang belum optimal atau tidak efektif.

Efektif dan tidaknya suatu website tergantung dengan penyajian informasi dan tampilan yang berada di dalam website. Tampilan website yang kurang menarik dan informasi yang kurang update menjadi satu di antara indikasi kurang optimalnya sebuah website.



Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan bahwa faktor-faktor penyebab kurangnya informasi pemerintahan Aceh Barat Daya di dalam website [www.acehbaratdayakab.go.id](http://www.acehbaratdayakab.go.id) terjadi karena:

1. Website [www.acehbaratdayakab.go.id](http://www.acehbaratdayakab.go.id) tidak dikelola langsung oleh staf dari Dinas Pemerintahan Aceh Barat Daya melainkan dari Dinas Komunikasi dan Informasi, dan website tersebut adalah website

pusat yang mencakup seluruh instansi pemerintahan, yang menginformasikan seluruh kegiatan yang berada di Kabupaten Aceh Barat daya.

2. Kurangnya staf yang berkeahlian khusus dalam bidang sistem informasi pengolahan website. Kemampuan pengolahan sistem informasi website sangatlah penting untuk mendukung berkembangnya suatu website, karena dari pengolahan sistem informasi dan design website sangat berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan ke website pemerintahan. Tata letak design, menu penyajian informasi, informasi yang di sampaikan dan tampilan website menjadi hal yang utama dari suatu website.
3. Keterbatasannya sumber daya berupa jaringan internet, komputer dan waktu. Keterbatasan jaringan internet dan perangkat komputer menjadi kendala yang sangat penting, karena tanpa komputer dan jaringan internet, website tersebut tidak dapat diakses oleh pengelola website.
4. Media lain menjadi faktor-faktor kurangnya informasi di dalam website karena website [www.acehbaratdayakab.go.id](http://www.acehbaratdayakab.go.id) merupakan media informasi yang dikelola oleh Dinas Kominfo sehingga lebih mengutamakan menggunakan media lain selain website dalam mempromosikan produk-produk, dan tempat-tempat wisata yang berada di Kabupaten Aceh Barat daya, media lain yang berbasis internet yang bisa dikatakan adalah website juga tapi

tidak dikelola oleh instansi pemerintahan yaitu media sosial. Media sosial yang dimaksud disini yaitu berupa Facebook, Instagram dan lain-lain. Informan 3 dan 4 mengatakan bahwa media sosial lebih berperan penting ketimbang website dalam penyampaian informasi promosi pemerintahan Aceh Barat Daya. Peran media swasta televisi dan koran juga menjadi media alternatif tersendiri dalam menginformasikan pemerintahan Aceh Barat Daya dan kebudayaan yang berada di Kabupaten Aceh Barat daya.

Penggunaan website sebagai media informasi pemerintahan Aceh Barat Daya daerah di Kabupaten Aceh Barat daya memiliki berbagai kendala seperti uraian di atas dan juga website bukan merupakan media informasi inti dari Dinas Pemerintahan Aceh Barat Daya, melainkan website hanya sebagai media pelengkap bagi Dinas Pemerintahan Aceh Barat Daya. Dari hasil penelitian dan uraian di atas bahwa sudah dapat disimpulkan bahwa website [www.acehbaratdayakab.go.id](http://www.acehbaratdayakab.go.id) kurang berperan sebagai media informasi pemerintahan Aceh Barat Daya Kabupaten Aceh Barat daya

## **KESIMPULAN**

Dengan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan di Dinas Pemerintahan Aceh Barat Daya dapat disimpulkan bahwa, peranan penggunaan website sebagai media informasi Dinas Pemerintahan Aceh Barat Daya sebagaimana fokus penelitian maka kesimpulan yang dapat ditarik.

1. Website  
 ww.acehbaratdayakab.go.id tidak dikelola langsung oleh staf dari Dinas Pemerintahan Aceh Barat Daya melainkan dari Dinas Komunikasi dan Informasi, dan website tersebut adalah website pusat yang mencakup seluruh instansi pemerintahan, yang menginformasikan seluruh kegiatan yang berada di Kabupaten Aceh Barat daya.
2. Kurangnya staf yang berkeahlian khusus dalam bidang sistem informasi pengolahan website. Kemampuan pengolahan sistem informasi website sangatlah penting untuk mendukung berkembangnya suatu website, karena dari pengolahan sistem informasi dan design website sangat berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan ke website pemerintahan. Tata letak design, menu penyajian informasi, informasi yang di sampaikan dan tampilan website menjadi hal yang utama dari suatu website.
3. Keterbatasannya sumber daya berupa jaringan internet, komputer dan waktu. Keterbatasan jaringan internet dan perangkat komputer menjadi kendala yang sangat penting, karena tanpa komputer dan jaringan internet, website tersebut tidak dapat diakses oleh pengelola website.
4. Media lain menjadi faktor-faktor kurangnya informasi di dalam website karena website ww.acehbaratdayakab.go.id merupakan media informasi yang dikelola oleh Dinas Kominfo sehingga lebih mengutamakan

menggunakan media lain selain website dalam mempromosikan produk-produk, dan tempat-tempat wisata yang berada di Kabupaten Aceh Barat daya, media lain yang berbasis internet yang bisa dikatakan adalah website juga tapi tidak dikelola oleh instansi pemerintahan yaitu media sosial. Media sosial yang dimaksud disini yaitu berupa Facebook, Instagram dan lain-lain. Informan 3 dan 4 mengatakan bahwa media sosial lebih berperan penting ketimbang website dalam penyampaian informasi promosi pemerintahan Aceh Barat Daya. Peran media swasta televisi dan koran juga menjadi media alternatif tersendiri dalam menginformasikan pemerintahan Aceh Barat Daya dan kebudayaan yang berada di Kabupaten Aceh Barat daya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, P.S. 2003 *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Askara.
- Ardianto, E., Komala, L., dan Karlinah, S. 2014. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rakatama Media.
- Duverger, M. 2010. *Sosiologi Politik*, Terjemahan Daniel Dhakidae, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, O. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fauziahardiyani. 2009. *Komunikasi dan Media Massa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Harnita, 2010. Membangun Website Tanpa Modal: Menggunakan CMS Wordpress Beserta domain dan Hosting Gratis, Semarang: Wahana Komputer.
- Littlejhon and Karen A.Fross. 2009, Teori Komunikasi, Jakarta. Salemba Humanika.
- Maran, R. R. 2007. Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: Asdi Mahasatnya.
- Nurudin. 2007. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rakhmat, J. 2011. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosmawaty. 2010. Mengenal Ilmu Komunikasi. Jakarta: Widya Padjadjaran